



**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Nomor : 0209/M.PPN/06/2013
Lampiran : Tiga Berkas
Perihal : Daftar Prioritas Proyek SBSN Tahun 2014

Jakarta, 21 Juni 2013

Kepada Yth.
Menteri Keuangan
di Jakarta

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pasal 13 PP No. 56 Tahun 2011 mengamanatkan Menteri PPN/Kepala Bappenas untuk menyusun Daftar Prioritas Proyek yang akan dibiayai melalui SBSN. Daftar Prioritas Proyek disusun berdasarkan usulan proyek yang disampaikan oleh Pemrakarsa Proyek (Kementerian/Lembaga) dan dilakukan penilaian dengan mempertimbangkan kesiapan, kelayakan, serta kesesuaian proyek dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Batas Maksimum Penerbitan SBSN (BMP-SBSN) dan kesesuaian proyek dengan prinsip syariah.
2. Menteri Perhubungan melalui surat nomor KH.3/KU.001/MPHB tanggal 5 April 2013 dan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama atas nama Menteri Agama melalui surat nomor SJ/B.I/2.3.4/KU.00.2/2422/2013 tanggal 8 Mei 2013 mengusulkan proyek yang akan dibiayai melalui SBSN dengan rincian sebagai berikut:

No	Instansi/Usulan Proyek	Nilai (dalam miliar Rupiah)				Keterangan
		2014	2015	2016	Total	
I	Kementerian Perhubungan					
1	Pembangunan Jalur Ganda Cirebon-Kroya Segmen I (Lanjutan)	745,0			745,0	Merupakan lanjutan dari proyek sejenis pada tahun 2013
2	<i>Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project</i>	626,0	1.220,0	854,0	2.700,0	
II	Kementerian Agama					
1	Revitalisasi dan Pengembangan Asrama Haji	200,0			200,0	
TOTAL		1.571,0	1.220,0	854,0	3.645,0	

3. Usulan proyek tersebut sesuai dengan *resource envelope* Pagu Indikatif RKP 2014 dan masih dalam batas maksimal penerbitan SBSN tahun 2014 sebagaimana tertuang dalam surat Menteri Keuangan nomor S-297/MK.08/2013 tanggal 11 April 2013, yaitu sebesar Rp1,57 triliun.
4. Proyek yang diusulkan oleh Kementerian Perhubungan dan Kementerian Agama dapat ditetapkan dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Usulan Proyek Kementerian Perhubungan
 - 1) Pembangunan Jalur Ganda Cirebon Kroya Segmen I. (lanjutan) dipertimbangkan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN karena merupakan proyek yang sedang berjalan pada tahun 2013. Proyek tersebut akan dilanjutkan dan diselesaikan pada tahun 2014.
 - 2) *Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project* dipertimbangkan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN karena proyek tersebut merupakan prioritas, baik dalam rangka mendukung pergerakan penumpang dan barang/logistik Jabodetabek maupun pada jalur kereta api lintas utara Jawa. Proyek ini sudah sesuai dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan pangsa pasar angkutan penumpang maupun barang dengan kereta api.
 - b. Usulan Proyek Kementerian Agama
 - 1) Proyek Revitalisasi dan Pengembangan Asrama Haji dipertimbangkan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN karena proyek tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji melalui peningkatan kualitas pelayanan akomodasi di dalam negeri bagi jamaah calon haji.
5. Mengingat pertimbangan-pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas, mohon kiranya usulan proyek sebagaimana pada butir 4 dapat diproses lebih lanjut untuk dilakukan pembiayaan melalui mekanisme SBSN sesuai dengan PP No. 56 Tahun 2011.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara Menteri, kami mengucapkan terima kasih.



Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
& Kepala Bappenas

S. Alisjahbana

Lampiran Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas

Nomor : 0209/M.PPN/06/2013

Tanggal : 21 Juni 2013

**DAFTAR PRIORITAS PROYEK YANG AKAN DIBIYAI MELALUI SBSN
TAHUN 2014**

1	Judul Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Lintas Cirebon-Kroya Segmen I (Cirebon-Larangan)	
2	Waktu Pelaksanaan 2014	
3	Tujuan Kegiatan Untuk mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang aman, tepat waktu, nyaman, dan memadai bagi pengguna jasa angkutan kereta api	
4	Instansi Pemrakarsa Proyek Kementerian Perhubungan	
5	Pendanaan	
	Tahun Anggaran	Pembiayaan (dalam juta Rupiah)
	2014	745,000
	Total	745,000
6	Rincian Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Lintas Cirebon-Kroya Segmen I (Cirebon-Larangan) sepanjang Km 275+400 s/d Km 221+300 sepanjang 54,1 Km. Pembangunan tersebut mencakup pekerjaan sipil, pekerjaan jalan rel, pekerjaan jembatan, pekerjaan persinyalan, pekerjaan telekomunikasi, pekerjaan jasa konsultan, dan manajemen konstruksi.	
7	Output Terbangunnya jalur ganda antara Cirebon-Larangan sepanjang 541,1 Km	
8	Outcome a. Meningkatnya pelayanan jasa angkutan kereta api untuk masyarakat Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Tengah; b. Meningkatnya keselamatan lalu-lintas perjalanan kereta api; c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan; d. Meningkatkan pelayanan, aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar-kabupaten, antarkota, dan antarprovinsi; e. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat, baik di daerah asal maupun tujuan; dan f. Terciptanya keselamatan dan kenyamanan para pengguna jasa kereta api.	

9	Impact a. Mengurangi kelambatan perjalanan kereta api karena pada segmen ini sepanjang 54,1 Km masih satu jalur sementara stasiun Larangan sudah mendukung operasional jalur ganda; b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pembangunan; c. Peningkatan pelayanan, aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar-kabupaten, antarkota, antarprovinsi; dan d. Terciptanya keselamatan operasi jalan Kereta Api.				
10	Rencana Penyerapan Dana (dalam juta Rupiah)				
	2014				
instansi Pemrakarsa	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian	148,0	155,3	260,6	181,1	
Total	745,000				

**DAFTAR PRIORITAS PROYEK YANG AKAN DIBIYAI MELALUI SBSN
TAHUN 2014**

1	Judul Kegiatan Pembangunan <i>Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project</i>				
2	Waktu Pelaksanaan 2014				
3	Tujuan Kegiatan Terselenggaranya dukungan sektor transportasi kereta api untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendorong pengembangan konektivitas antarwilayah				
4	Instansi Pemrakarsa Proyek Kementerian Perhubungan				
5	Pendanaan				
	Tahun Anggaran	Pembiayaan (dalam juta Rupiah)			
	2014	626,000			
	Total	626,000			
6	Rincian Kegiatan Pekerjaan pembangunan infrastruktur yang meliputi antara lain pekerjaan rel, jembatan, stasiun, listrik, persinyalan, dan telekomunikasi				
7	Output Terbangunnya pembangunan <i>Double-Double Track</i> jalur Jatinegara Bekasi dan fasilitas perkeretaapian jalur Manggarai-Jatinegara				
8	Outcome Pemisahan jalur kereta api listrik (KRL) perkotaan Jabodetabek dan jalur kereta api jarak jauh, meningkatnya kapasitas lintas jalur Manggarai-Bekasi, meningkatnya kinerja pelayanan angkutan kereta api.				
9	Impact Meningkatnya aksesibilitas masyarakat dan konektivitas antarwilayah				
10	Rencana Penyerapan Dana (dalam juta Rupiah)				
	Instansi Pemrakarsa	2014			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
	Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian	-	52,000	522,000	52,000
Total	626,000				

DAFTAR PRIORITAS PROYEK YANG AKAN DIBIYAI MELALUI SBSN

1	Judul Kegiatan Pembangunan Revitalisasi dan Pengembangan Asrama Haji			
2	Waktu Pelaksanaan 2014			
3	Tujuan Kegiatan Tujuan dari proyek tersebut adalah untuk mewujudkan pelayanan jasa akomodasi asrama haji yang multifungsi untuk kegiatan sosial, ibadah, dan ekonomis yang nyaman, aman, indah dan sehat			
4	Instansi Pemrakarsa Proyek Kementerian Agama			
5	Pendanaan			
	Tahun Anggaran	Pembiayaan (dalam juta Rupiah)		
	2014	200,000		
	Total	200,000		
6	Rincian Kegiatan Pembangunan asrama haji multifungsi meliputi: (i) Pembangunan ruang kamar; (ii) Pembangunan aula; (iii) Pembangunan site development. Dilaksanakan di lokasi 1) Asrama Haji Embarkasi Medan, 2) Asrama Haji Embarkasi Padang, 3) Asrama Haji Embarkasi Jakarta Pondok Gede; dan 4) Asrama Haji Embarkasi Balikpapan.			
7	Output a. Terlaksananya pekerjaan jasa konsultan b. Terlaksananya pembangunan gedung dan bangunan asrama haji multi fungsi di 4 lokasi yaitu Medan, Padang, Jakarta Pondok Gede, dan Balikpapan.			
8	Outcome a. Meningkatnya pelayanan jasa akomodasi bagi jemaah haji dan masyarakat di 4 (empat) propinsi; dan b. Meningkatnya kenyamanan jemaah haji dan pengguna jasa selama di asrama haji.			
9	Impact a. Meningkatkan kepuasan jemaah haji dan penyewa pada umumnya atas pelayanan akomodasi; b. Berkurangnya beban APBN untuk biaya pemeliharaan asrama; dan c. Meningkatnya penerimaan negara bukan pajak dari pendapatan asrama.			
10	Rencana Penyerapan Dana (dalam juta Rupiah)			
	Instansi Pemrakarsa	2014		
		TW I	TW II	TW III
	Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah	-	50,000	98,000
	Total	200,000		